

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Asset (ROA) at PT. Bank Central Asia, Tbk.

Mayadah¹, Puji Muniarty^{2*}

Email corespondensi : puji.stiebima@gmail.com^{2*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima¹

Sekolah Tinggi Ilmu Eknomi Bima²

Abstract.

This research was conducted at PT. Bank Central Asia, Tbk. With th aim of knowing and analyzing the of banks with LDR and ROA ratios and looking for their influence LDR on ROA. The research method used is associative quantitative research. The sample for this study consistend of balance sheets, income statements and notes to financial statements (CALK) for 10 years from the period 2013 - 2022 with the sampling technique used being purposive sampling. The analytical used are simple linear regressin, simple correlation, Coefficient of Determination and t-test which aims to analyze the relationship between variables LDR on ROA using SPSS v software. 22.the results of this study indicate that LDR the effect is not significant on ROA.

Keywords: LDR, ROA

Abstrak.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Dengan tujuan mengetahui dan menganalisis kesehatan bank dengan rasio LDR dan ROA serta mencari pegasaruh nya LDR terhadap ROA. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) selama 10 tahun dari periode 2013 - 2022 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah, Regresi Linear Sederhana, Korelasi Sederhana, Koefesien Determinasi dan uji t yang bertujuan untu menganalisis hubungan antara variabel LDR terhadap ROA dengan menggunakan softwer SPSS v. 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: LDR, ROA

Pendahuluan

Diera globalisasi dan persaingan antara perusahaan khususnya perbankan saat ini mencerminkan cukup besarnya rasio permodalan bank yang dihimpun publik. Jadi setiap bank di Indonesia mengeluarkan produk baru disetiap periode untuk mempengaruhi minat calon nasabah untuk menabung bahkan berinvestasi di perbankan. Tidak mengherankan jika setiap sektor perbankan beroperasi secara optimal baik secara internal maupun eksternal, menjadi yang terdepan dalam mempromosikan produk perbankan. Resesi tidak menghalangi bank untuk meningkatkan pelayanan yang ada, namun menjadi acuan bagi bank untuk memperoleh dana pihak ketiga.

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang bertindak sebagai lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Dalam hal ini, bank mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan mengelola dana yang tersimpan dan kemudian menggunakannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (Rohmiati et al., (2019).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio antara seluruh jumlah Kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara terdapat banyak dana yang terhimpun akan menyebabkan kerugian pada bank, (kasmir, 2004).

Return on Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva atau asset untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Sa'adah, 2020). *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu analisis dari analisis rasio rentabilitas. Analisis rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha atau profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Suwandi, 2017).

PT. Bank Central Asia, Tbk adalah bank swasta terbesar di Indonesia yang didirikan pada tanggal 21 februari 1957 dan memulai *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2000. Produk-produk pada Bank Central Asia yaitu Tahapan BCA, BCA Dollar, Giro, Deposit, *Safe Deposit Box*, KPR, KKB. Bank BCA bergerak dibidang perbankan dan pelayanan opsional yang ditawarkan adalah tabung, Kredit, internet banking, mobile banking, asuransi dan pelayanan lainnya. PT. Bank Centra Asia, Tbk. Dikelompokkan dalam bank umum swasta konvensional. BCA menggunakan modal tier IV. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) BCA dalam Kelompok bank berdasarkan Modal inti (KBM) IV masuk kedalam kriteria bank umum dengan modal inti dari 70 triliun.

Tabel 1. Akumulasi Data Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk.

(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit Yang Diberikan	Total Dpk	Laba Bersih	Total Asset
2013	Rp 306,679,000	Rp 409,486,000	Rp 14,256,000	Rp 496,849,000
2014	Rp 339,859,000	Rp 447,906,000	Rp 16,512,000	Rp 553,156,000
2015	Rp 378,616,000	Rp 473,666,000	Rp 18,036,000	Rp 594,373,000
2016	Rp 403,391,000	Rp 530,134,000	Rp 20,632,000	Rp 676,739,000
2017	Rp 454,265,000	Rp 581,115,000	Rp 23,321,000	Rp 750,320,000
2018	Rp 524,531,000	Rp 629,812,000	Rp 25,852,000	Rp 824,788,000
2019	Rp 572,034,000	Rp 698,980,000	Rp 28,570,000	Rp 918,989,000
2020	Rp 547,644,000	Rp 834,284,000	Rp 27,147,000	Rp 1,075,570,000
2021	Rp 589,814,000	Rp 968,607,000	Rp 31,440,000	Rp 1,228,345,000
2022	Rp 660,989,000	Rp 1,030,452,000	Rp 40,756,000	Rp 1,314,732,000

Sumber data: www.bca.co.id

Dari data pada tabel 1 diatas diketahui bahwa perkembangan pada Kredit yang diberikan dan Laba bersih pada PT. Bank Central Asia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan biaya pencadangan yang lebih tinggi untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas asset. Selain itu, karena adanya pelemahan aktivitas bisnis tahun lalu akibat pandemic virus corona, maka penyaluran kredit BCA mengalami penurunan.

Menurut Amalia, (2019) Laporan keuangan adalah serangkaian informasi keuangan hasil dari kegiatan usaha yang dilakukan suatu perusahaan pada saat tertentu atau pada periode tertentu, dan sangat penting sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi di masa yang akan datang pada suatu perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar penggunaan dalam melakukan keputusan bisnis di masa lalu. Berguna untuk memperlihatkan apa yang telah dilakukan manajemen (tugas pengawasan) atau tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang diberikan kepadanya, (Ningsi, 2020).

Menurut kasmir, (28-30: 2019), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu sebagai berikut :

1) Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan

4) Laporan Arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Kinerja Keuangan adalah suatu kondisi yang mencerminkan keuangan perusahaan berdasarkan tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. John, (2014). Dalam Kegiatan operasi sebuah bank cenderung rentang terhadap resiko, hal ini menjadi tolak ukur pentingnya mengevaluasi kinerja organisasi perbankan.

Metode evaluasi kinerja umumnya digunakan untuk menilai kinerja organisasi perbankan, yaitu menggunakan rasio rentabilitas bank dengan mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank dalam suatu periode tertentu. Salah satu rasio rentabilitas bank adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama perusahaan beroperasi. Semakin tinggi ROA bank maka semakin tinggi tingkat keuntungan bank dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan asset, (Dewi, 2018). Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Loan to Depositi Ratio (LDR) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya, (Harjito & martono, 2013). Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015, bank Indonesia menetapkan besarnya rasio LDR yaitu 78%-92%. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat menunjukkan bahwa bank memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap dana dari pihak ketiga, (Darmawati, 2014).

$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dpk}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. *Return on Asset* (ROA) memberikan gambaran tentang beberapa efisiensi bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih, (Wismaryanto, 2013). Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2015, Bank Indonesia menetapkan besarnya *Return on Asset* (ROA) yaitu minimal 1,5%. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. *Return on Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *Return on Asset* (ROA) yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian, (Komariah, (2017).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pengaruh LDR Terhadap ROA

Dalam penelitian Sofyan, (2019) dan Tambuna, (2020), menyatakan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan Sunaryo, (2020), LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Penelitian Sa'adah dan Wahyuni, (2023), LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Metode

Jenis penelitian yaitu asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Sampel dalam penelitian ini yaitu selama 10 tahun dari tahun 2013 – 2022. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria yaitu perusahaan perbankan yang sudah *go public* di BEI, Bank yang diteliti masih beroperasi, serta ketersediaan rasio dan laporan keuangan yang dibutuhkan dari tahun 2013 – 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif dan sumber data yaitu data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Rasio LDR, ROA, Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi serta untuk menguji pengaruh secara sederhana digunakan Uji t.

Pembahasan Dan Hasil

Tabel 2. Analisis Rasio LDR & ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

Tahun	LDR (X)		ROA (Y)	
	78% dan < 92%		MIN 1,5%	
2013	74.89%	SEHAT	2.87%	SEHAT
2014	75.88%	SEHAT	2.99%	SEHAT
2015	79.93%	SEHAT	3.03%	SEHAT
2016	76.09%	SEHAT	3.05%	SEHAT
2017	78.17%	SEHAT	3.11%	SEHAT

2018	86.14%	SEHAT	3.13%	SEHAT
2019	81.84%	SEHAT	2.11%	SEHAT
2020	65.64%	SEHAT	2.51%	SEHAT
2021	60.89%	SEHAT	2.56%	SEHAT
2022	64.15%	SEHAT	3.10%	SEHAT
Rata-rata	74.34%	SEHAT	2.95%	SEHAT

Sumber : Hasil olah data sekunder, 2024

Analisis Rasio *Lan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan hasil analisis LDR menyatakan rata-rata LDR berada pada standar sehat karena dilihat dari presentase standar rasio yang ditetapkan oleh PBI berkisar 78% dan tidak lebih dari 92% dan hasil rasio LDR menunjukkan presentase dibawah 78% yang menandakan bahwa semakin rendah nilai LDR suatu Bank maka akan semakin likuid bank tersebut dan sudah mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kredit yang diberikan oleh Bank ini mencerminkan bahwa kredit yang diberikan mengalami peningkatan pada tahun 2013-2019 dan 2021-2022, dan didukung pula dengan pernyataan penyediaan modal seperti Giro, Tabungan dan Deposito yang meningkat pada tahun 2013-2022.

Analisis Rasio *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis ROA menyatakan rata-rata ROA berada pada standar sehat dengan nilai 2.95% ini mencerminkan bahwa nilai persentasenya berada diatas standar PBI yakni 1,5% yang artinya semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik suatu bank dalam menggunakan asset dengan baik dan efisien untuk memperoleh laba atau keuntungan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan	1.474	.513		2.872	.021
	t)					
	LDR	.020	.007	.714	2.886	.020

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 22, (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat nilai konstantan (a) sebesar 1,474, artinya bahwa jika LDR = 0 maka ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 1.474. dan nilai koefesien (b) sebesar 0,020, jika LDR 1% maka ROA naik sebesar 0,020. Sehingga $Y = 1,474 + 0,020 X$.

Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.449	.16919

a. Predictors: (Constant), LDR
b. Dependent Variable: ROA
Sumber : Hasil Output SPSS 22, (2024)

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui nilai R sebesar 0,714, artinya tingkat keeratan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) berada pada hubungan yang kuat.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui nilai *R square* adalah sebesar 0,510 atau sama dengan 51,0% berarti *Loan to Deposit* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) sebesar 51, 0% sedangkan sisanya 4,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.474	.513		2.872	.021
	LDR	.020	.007	.714	2.886	.020

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 22, (2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui t hitung > t tabel (2.886 > 1.860) dan nilai signifikansinya sebesar 0.020 > 0.05 yang berarti variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). maka disimpulkan bahwa terdapat penolakan terhadap Ho dan Ha diterima. Ini mencerminkan bahwa Kredit yang diberikan oleh bank meningkat disertai dana yang diterima oleh perbankan juga relative meningkat, artinya kredit yang diberikan sebanding dengan pemasukan dana yang diterima oleh

PT. Bank Central Asia, Tbk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh , (Sa'adah & Wahyuni, 2023).

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

Daftar Pustaka

- Ariani, F. D. (2015). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada PT Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2014-2017).3-16.
- Amalia, A. G. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)* Doctoral dissertation, Universitas putra Indonesia “ YPTK” Padang).
- Dewi, KAK, Sinarwati, NK, Darmawan, NAS, & SE, A. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Perbandingan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Udiksha*, 2 (1)
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236.
- FH, N. F., & Muniaty, P. (2023). Analisis Pengaruh Rasio BOPO, CAR dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnall Ilmia Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 137-146.
- Fadila, D. (2015). Peran Roa Sebagai Pemediasi Car, Npl Dan Ldr Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 217-228.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2023 (Edisi 8)* Cetakan Ke VIII,. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hajito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Ekonisia.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh roa, car, npl, ldr, bopo terhadap nilai perusahaan bank umum. *Jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 5(1),14-25.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Yogyakarta: Liberty

- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Meleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novyarni, N., & Ningsih, LNA (2020, Maret). Analisis perbandingan rasio keuangan dan metode nilai tambah ekonomi dalam menilia kinerja keuangan perusahaan. Dalam *Konfensi Internasional Tahunan Penelitian Akuntansi (AICAR 2019)* (hlm. 137-142). Pers Atlantis.
- Priyanto, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017. *Keunis*.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Unisversitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Resero and Dewelopmat / R&D)* (Sofia Yustiyani Suryandari (Ed.)). ALVABETA cv.
- Sa'adah, L., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*.
- Suwandi, j. (2017). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation. STIESIA SURABAYA).
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan, M. (2019). Analisis Financial Performance of Rural Banks In Indonesia *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*.
- Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Perorming Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return on Asset (ROA) In General Banks In Southeats Asia 2012-2018. *Ilomata Internasional Journal of Manajemen*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2015.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015.
- Tabunan, B. H. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum SWASTA NASIONAL PERIODE 2012-2016. *Journal of Economics and Business*.

EKOPEM

Jurnal Ekonomi Pembangunan

ISSN: 2503-3093 (online)

Volume 6 Nomor 1 Maret 2024

Hal 68 - 76

Wismaryanto, S.D. (2013). Pengaruh NPL, LDR, ROE, NIM, BOPO, dan CAR terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.